

**DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP HEWAN
YANG DIREPRESENTASIKAN
PADA TUBUH MANUSIA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**Maria Paragita Puspita
1510101131**

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP HEWAN
YANG DIREPRESENTASIKAN
PADA TUBUH MANUSIA**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Maria Paragita Puspita
1510101131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**DAMPAK SAMPAH PLASTIK TERHADAP HEWAN YANG
DIREPRESENTASIKAN PADA TUBUH MANUSIA**

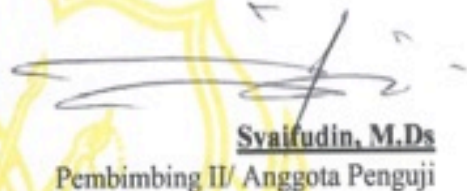
Diajukan oleh:
Maria Paragita Puspita
NIM 1510101131

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan
Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada
tanggal. **09 JAN 2020**




Ari Wulandari, M.Sn

Pembimbing I / Anggota Penguji



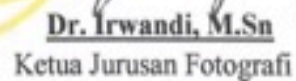
Syaifudin, M.Ds

Pembimbing II/ Anggota Penguji



Pamungkas Wahyu Setivanto, M.Sn

Cognate/ Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn

Ketua Jurusan Fotografi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Paragita Puspita

No. Mahasiswa : 1510101131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya : Dampak Sampah Plastik terhadap Hewan yang
Direpresentasikan pada Tubuh Manusia

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima segala sangsi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2020

Maria Paragita Puspita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, lancar tanpa ada halangan yang berarti. Tugas Akhir ini dibuat salah satu syarat meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua serta keluarga tercinta atas segala nasihat, doa yang tulus dan dukungannya serta semangat yang tiada henti-hentinya untuk menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Marsudi, S. Kar., M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Arti Wulandari, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran selama proses penyusunan karya-karya penciptaan karya seni tugas akhir ini;

6. Syaifudin, M.Ds., selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam tulisan Tugas Akhir ini;
7. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku *cognate*/penguji ahli dalam sidang Tugas Akhir;
8. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku dosen wali untuk bimbingannya selama masa perkuliahan;
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan;
10. Keluarga Fotografi 2015 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Sahabat Wilantika, Irvan, Wiegieung, Hanafi, Anton, Valent, Arum, Radit, Yustina, Zulfa, Isma, Zahra, Devi, Sarah, Abi, Monjo yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, memberi semangat dan membantu saya selama pemotretan serta mengerjakan Tugas Akhir ini;
12. Refi Pandawa atas saran, dukungan, tempat berkeluh kesah, yang selalu membantu serta siap sedia selama proses pengerjaan Tugas Akhir dari awal hingga selesai;
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam melaksanakan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 6 Desember 2019

Maria Paragita Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Metode Pengumpulan Data	7
BAB II : IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Tinjauan Karya	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
BAB III : METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan.....	22
C. Proses Perwujudan	24
BAB IV : ULASAN KARYA.....	38
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

PUSTAKA LAMAN	103
LAMPIRAN	104
Foto Suasana Sidang	105
Foto Suasana Pameran	107
Biodata	108
Poster.....	109
Katalog.....	110

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Dying</i>	39
Karya 2 Balonmu Menyiksaku.....	42
Karya 3 Terperangkap	45
Karya 4 Kekurangan Udara.....	48
Karya 5 <i>I Can't Move</i>	52
Karya 6 Tak Bisa Bangkit.....	55
Karya 7 Langkah yang Tertahan	58
Karya 8 Tolong Aku.....	61
Karya 9 <i>Hairstraw</i>	65
Karya 10 Tidur Tak Nyenyak.....	68
Karya 11 <i>Drowning</i>	71
Karya 12 Lihat Isi Perutku	74
Karya 13 Lepaskan!.....	77
Karya 14 Tertahan di Daratan	80
Karya 15 Sungaiaku yang Kotor.....	82
Karya 16 Sakit.....	85
Karya 17 Kusut.....	89
Karya 18 <i>The Raincoat</i>	92
Karya 19 <i>I Tried</i>	94
Karya 20 Apa yang Ku Makan.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Dampak Sampah Plastik.....	13
Gambar 2. Foto Karya Gregg Segal	16
Gambar 3. Foto Karya Jeremy Carrol.....	17
Gambar 4. Foto Champaign Greenpeace	18
Gambar 5. Kamera Canon EOS 80D.....	25
Gambar 6. Lensa Canon 18-135mm.....	26
Gambar 7. Lensa Canon 50mm.....	26
Gambar 8. <i>Memory Card</i>	26
Gambar 9. Laptop Macbook Air	27
Gambar 10. Tripod	28
Gambar 11. <i>Flash External Young Nuo</i>	28
Gambar 12. <i>Trigger dan Receiver</i>	29
Gambar 13. <i>Moodboard</i>	30
Gambar 14. Rancangan Konsep dengan Catatan Kecil	31
Gambar 15. Rancangan Konsep dengan Catatan Kecil	31
Gambar 16. Tahap pertama editing	33
Gambar 17. Tahap kedua editing	33
Gambar 18. Tahap ketiga editing	34
Gambar 19. Skema Proses Pemotretan Karya 4.....	49
Gambar 20. Skema Proses Pemotretan Karya 8.....	62
Gambar 21. Skema Proses Pemotretan Karya 12.....	75
Gambar 22. Skema Proses Pemotretan Karya 16.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	36
--	----

Dampak Sampah Plastik terhadap Hewan yang Direpresentasikan pada Tubuh Manusia

Oleh
Maria Paragita Puspita

ABSTRAK

Ekspresi merupakan ungkapan batin, perasaan, atau gagasan seorang seniman. Selain menjadi media ekspresi, foto bisa menjadi media penyampaian pesan. Cara yang paling mudah untuk menggambarkan maksud atau pesan dari sebuah foto dengan penambahan properti yang berhubungan dengan objek sebagai elemen pendukung. Penciptaan karya Tugas Akhir ini menampilkan dampak sampah plastik terhadap kehidupan hewan melalui bahasa gambar dengan menggunakan tubuh manusia. Sampah plastik dan tubuh manusia menjadi objek yang sangat penting dalam pembuatan karya. Sampah plastik merupakan benda ringan dan tahan lama yang sudah tidak terpakai lagi. Tubuh manusia dipilih untuk mengekspresikan dan merepresentasikan bagaimana perasaan hewan-hewan yang mati dan terluka karena dampak sampah plastik. Representasi adalah perbuatan mewakili, menggambarkan atau menyimbolkan objek dan atau proses. Karya ini sebagai perwujudan ide tentang bagaimana jika manusia merasakan hal serupa seperti yang di rasakan hewan karena dampak sampah plastik.

Kata Kunci: *fotografi ekspresi, sampah plastik, representasi, tubuh manusia*

THE IMPACT OF PLASTIC WASTE ON ANIMALS REPRESENTED IN THE HUMAN BODY

By:
Maria Paragita Puspita

ABSTRACT

Fine art refers to inner emotions, feelings or idea of an artist. Aside from being a medium to show expressions, photograph can also be a medium to show a role. The simplest/easiest way to express a concept or message in a photograph is by adding properties as an additional element that are related with the object. The production of this final project is meant to show the effect given from plastic waste towards animals by using human body as the visual language. Plastic waste and human body are the significant objects on creating the artwork. Plastic waste is a lightweight durable pbject that is no longer can be use. Human bodies are choosen as a way to express and represent the animals that are harm or hurt and die because of the effect of plastic waste. Representation is an act of reflecting, depict or symbolize objects or processes. This artwork is an embodiment of an idea where human experience the same thing as the animals right now because of plastic waste.

Keywords: *fine art photography, plastic waste, representation, human body*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi adalah keterampilan membuat gambar dengan menggunakan film atau kertas peka cahaya di kamera (Sugiono, 2008:421). Fotografi berasal dari Yunani yaitu *photos* (cahaya) dan *graphos* (melukis) jadi fotografi membuat lukisan menggunakan cahaya yang terekam menggunakan lembaran yang peka cahaya (Danarto, 2011:93).

Dunia fotografi saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat dan fotografi sekarang bukan hanya sebagai pendokumentasian saja, bahkan mengapresiasi pendapat, kritik, dan saran pun bisa dilakukan melalui media fotografi. Dalam penerapannya fotografi sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, contohnya sebagai media dokumentasi dan ekspresi karya seni.

Fotografi ekspresi dipilih dalam penciptaan karya fotografi karena dalam genre fotografi ini terdapat kegiatan transfer pesan secara visual berdasarkan pengalaman sang fotografer kepada penikmat foto dengan tujuan untuk mempengaruhi jalan pikirannya. Menonjolkan aspek keindahan dari sebuah foto merupakan ciri khas dari cara penyampaian pesan melalui fotografi ekspresi, jika dibandingkan dengan cara atau media penyampaian pesan lainnya.

Ekspresi merupakan ungkapan batin, perasaan, atau gagasan seorang seniman. Selain sebagai media ekspresi, foto juga bisa menjadi media

penyampaian pesan. Cara yang paling mudah untuk menggambarkan maksud atau pesan dari sebuah foto misalnya dengan menunjukkan ciri khas objek atau penambahan properti yang berhubungan dengan objek sebagai elemen pendukung.

Fotografer mempunyai peran yang sangat penting dalam mengolah ide dan konsep sebelum melakukan pemotretan. Pengetahuan yang ada pada diri fotografer mempunyai pengaruh besar terhadap hasil akhir suatu karya fotografi. Proses kreativitas ide bisa terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat terangsang melalui kehidupan keseharian manusia dengan mengamati objek-objek yang ada disekitar atau bahkan objek dari bagian kehidupan manusia itu sendiri. Fotografer juga harus mengerti objek seperti apa yang mampu membawakan konsep yang dimaksud, sehingga nantinya karya foto dapat diterima dan dinikmati oleh penikmat foto sesuai dengan apa yang ingin disampaikan fotografer. Ide konsep pada penciptaan yang berjudul Dampak Sampah Plastik terhadap Hewan yang Direpresentasikan pada Tubuh Manusia berawal dari isu sampah-sampah yang mulai merusak ekosistem alam dan mencelakai hewan. Sampah plastik dipilih menjadi objek dalam penciptaan karya Tugas Akhir karena sampah merupakan bagian dari kehidupan manusia.

Setiap harinya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Dari satu aktivitas sederhana yang dilakukan sehari-hari saja dapat menghasilkan puluhan sampah. Apalagi jika ditambah dengan aktivitas mingguan, bulanan, bahkan tahunan (Rieskyana, 2011: 2). Keberadaan sampah sendiri sudah

dimulai dari era pra sejarah dengan ditemukannya sisa sampah dapur manusia purba berupa kulit kerang yang menumpuk di pesisir pantai Sumatera Timur.

“Manusia purba hidup mengandalkan dari siput dan kerang. Siput-siput dan kerang-kerang itu dimakan dan kulitnya dibuang di suatu tempat. Selama bertahun-tahun, ratusan tahun, atau ribuan tahun, bertumpuklah kulit siput dan kerang itu menyerupai bukit. Bukit kerang inilah yang disebut *Kjokkenmoddinger* (Soekmono, 1973:39)”.

Tanpa manusia sadari, sampah yang dihasilkan selama bertahun-tahun ternyata telah merusak ekosistem alam dan mengancam kehidupan hewan karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan atau dibuang tidak pada tempatnya. Saat ini mulai banyak bermunculan berita mengenai hewan-hewan yang mati maupun tersiksa karena terjatuh sampah hasil dari aktivitas manusia, terutama sampah plastik. Bahkan beberapa hewan ditemukan mati dengan kondisi banyaknya sampah yang tertimbun di dalam tubuhnya.

Hal tersebut yang melatarbelakangi ide penciptaan Tugas Akhir karya seni yang akan bercerita mengenai sampah yang merusak lingkungan melalui bahasa gambar. Karya ini akan memvisualkan sampah yang merusak ekosistem khususnya kehidupan hewan lewat foto dengan menggunakan model manusia dan sampah akan menjadi properti utama dalam proses pemotretan. Model manusia dipilih untuk mengekspresikan bagaimana perasaan hewan-hewan yang mati dan terluka karena sampah. Karya ini sebagai perwujudan ide tentang bagaimana jika manusia merasakan hal serupa seperti yang dirasakan hewan-hewan.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam Tugas Akhir penciptaan ini dimaksud untuk menghindari salah penafsiran yang ingin disampaikan. Berdasarkan dengan judul penciptaan yaitu “Dampak Sampah Plastik terhadap Hewan yang Direpresentasikan pada Tubuh Manusia” maka diperlukan penjelasan mengenai Representasi, Dampak, Sampah Plastik, Tubuh dan Manusia.

1. Dampak

Menurut Soemarwoto, menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia (1998:43). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).

2. Sampah Plastik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi, artinya suatu barang atau benda apapun akan menjadi sampah ketika peran atau fungsi awalnya sudah habis dan berubah karena sebuah aktivitas konsumsi oleh pihak lain demi memenuhi kebutuhan. Yang dimaksud dengan sampah adalah zat-zat berbentuk padat yang sudah tidak berfungsi, atau bahan yang tak berguna (Saefuddin, 1998:2).

Plastik adalah benda ringan, tahan lama, dan dapat dibentuk dengan mudah (Morgan, 2009:20). Jadi sampah plastik adalah benda ringan dan

tahan lama yang sudah tidak terpakai lagi karena peran dan fungsi awalnya sudah habis dan berubah.

3. Hewan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia binatang; hewan adalah makhluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi (KBBI Balai Pustaka, Jakarta, 2008, hal 203). Sedangkan menurut Aristoteles, apa yang membedakan manusia dengan hewan adalah bahasa (Bourke, 2013: 7). Manusia memiliki bahasa yang membuatnya punya kemampuan untuk membedakan apa yang baik dan apa yang buruk. Hewan, disisi lain, hanya punya suara, suara ini bukan bahasa. Suara menandakan kesenangan (*pleasure*) dan kepedihan (*pain*).

4. Representasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili, perwakilan. Representasi juga merupakan sesuatu yang mewakili, menggambarkan atau menyimbolkan objek dan atau proses. Representasi berarti deskripsi atau potret seseorang atau sesuatu yang biasanya dibuat atau terlihat secara natural, istilah ini merupakan tipikal yang sering digunakan dalam mendeskripsikan beberapa karakter dan situasi (Susanto, 2011:332).

5. Tubuh Manusia

Tubuh adalah keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut (KBBI Balai Pustaka,

Jakarta, 2008, hal 1551). Tubuh manusia dapat diartikan sebagai keseluruhan struktur fisik organisme manusia. Tubuh manusia secara umum terdiri atas kepala, leher, badan, lengan, dan kaki. Hal itu yang mendasari dalam penciptaan pada karya fotografi Tugas Akhir ini.

Simpulan :

Karya yang dibuat menampilkan akibat dari sampah plastik atau benda ringan dan tahan lama yang sudah tidak terpakai lagi. Tubuh manusia digunakan sebagai representasi atau untuk mewakili bagaimana perasaan maupun visual dari hewan-hewan yang terkena dampak sampah plastik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menjadikan sampah plastik sebagai ide penciptaan
2. Bagaimana merepresentasikan dampak sampah plastik terhadap hewan dengan visualisasi tubuh manusia

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Membuat foto lebih menarik dengan menjadikan sampah sebagai properti kedalam karya foto
 - b. Mengkritisi bahwa sampah dapat memberi dampak buruk terhadap kehidupan hewan dengan visualisasi tubuh manusia

- c. Mempelajari isu lingkungan yang muncul dari dampak sampah plastik.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Memberikan pengalaman baru kepada penikmat karya seni terutama seni fotografi agar lebih peduli terhadap sampah plastik dan lingkungannya.
- b. Memperkaya referensi dalam bidang fotografi khususnya dengan genre ekspresi yang berbasis lingkungan.
- c. Meningkatkan apresiasi masyarakat dan para pelaku seni fotografi khususnya tentang fotografi ekspresi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penciptaan karya konseptual ini membutuhkan metode untuk memperoleh informasi sebagai data acuan penciptaan untuk memudahkan proses menuangkan ide ke dalam karya.

1. Metode Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan dimana pada dasarnya digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fotografi ekspresi dan proses penciptaan.